

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penerapan dengan pemberian terapi murtal untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien *post op* burr hole di ruang ICU RSUD Kota Bandung yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis pengkajian pada tanggal 30-04-2024 didapatkan keadaan Tn. Z keadaan umum sopor GCS: 6 (E: 2, M: 3, V:1), terpasang ETT yang terhubung ke ventilator, skala nyeri CPOT 3 (nyeri sedang), sputum berlebih, ronkhi, dan oedem pada lengan dan kaki derajat 1.
2. Diagnosis Keperawatan pada Tn. Z adalah gangguan penyapihan ventilator berhubungan dengan ketidaktepatan kecepatan proses penyapihan ditandai dengan frekuensi napas meningkat, penggunaan otot bantu napas, nilai gas darah arteri abnormal, kesadaran menurun. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan adanya jalan napas buatan ditandai dengan suara ronki, sputum berlebih. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan terdapat luka *post op* dan skala nyeri CPOT 3 dan Hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi ditandai dengan edema pada kaki dan lengan derajat 1 dan hasil lab albumin 2.6 g/dl.
3. Intervensi keperawatan pada Tn. Z berdasarkan prioritas masalah keperawatan yang muncul yaitu manajemen nyeri. Intervensi

keperawatan ini mengacu pada SLKI dan SIKI. Terdapat intervensi tambahan berdasarkan jurnal yaitu terapi non farmakologi dengan pemberian terapi murottal.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada Ny. M selama 3 hari sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat dan disusun oleh penulis yakni pemberian aromaterapi lavaender untuk mengatasi nyeri. Pemberian aromaterapi lavender ini dilakukan kepada Ny. M dengan tahap persiapan, tahap kerja dan tahap terminasi.
5. Evaluasi nyeri akut pada Tn. Z dengan intervensi yang diberikan berupa pemberian terapi non farmakologi terapi murottal yang mampu menstabilkan TTV dan menurunkan tingkat nyeri klien. Hasil intervensi yang dilakukan menunjukkan bahwa pemberian terapi non farmakologi terapi murottal dapat menurunkan skala nyeri pada klien.
6. Dokumentasi : Seluruh tindakan keperawatan ini di dokumentasikan ke dalam bentuk asuhan keperawatan dari tahap awal pengkajian hingga tahap akhir evaluasi (SOAP).

5.2 Saran

1. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan hasil analisis asuhan keperawatan ini dapat memberikan informasi pada keluarga pasien dengan *post op burr hole* dengan menerapkan terapi non farmakologi yaitu terapi murottal untuk mengurangi nyeri akut.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ners ini bagi tenaga kesehatan dipelayanan rumah sakit diharapkan perawat dapat mengaplikasikan intervensi terapi murottal dalam melaksanakan pemberian asuhan keperawatan kritis pada klien *post op burr hole* dengan masalah nyeri akut.

3. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan dasar referensi atau informasi bagi peneliti selanjutnya. Pada pasien nyeri akut *post operasi burr hole*, peneliti selanjutnya dapat melakukan terapi yang berbeda sehingga peneliti selanjutnya lebih baik lagi.